

**PENYUSUNAN RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH DI SDN  
KECAMATAN PADANG TIMUR KOTA PADANG**

**ARTIKEL ILMIAH**



Oleh:

**TUTI BERLINA PANJAITAN**  
53944/ 2010

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN JURNAL**

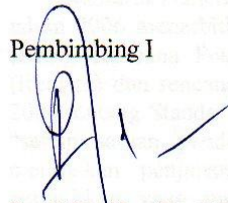
**PENYUSUNAN RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH DI SDN  
KECAMATAN PADANG TIMUR KOTA PADANG**

Nama : Tuti Berlina Panjaitan  
NIM : 53944  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2016

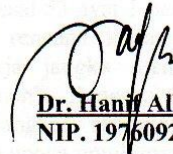
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd**  
NIP. 19630320 198803 1 002

Pembimbing II



**Dr. Hanif Alkadri, M.Pd**  
NIP. 19760921 200801 1 010

# **PENYUSUNAN RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH DI SDN KECAMATAN PADANG TIMUR KOTA PADANG**

**Tuti Berlina Panjaitan**

*Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP*

## *Abstract*

*The goal of this research are to see information about the headmaster perception about preparation of school development plans. The population is 33 headmaster and the sample is all of the population. The instrument of this research is question with Likert scale models that had tested for validity and reliability. Data analyzed using mean score and performance level. The result of this research are the headmaster perception about preparation of school development plans of elementary School Subdistrict East Padang of Padang City.*

*Key word : school development plans*

## **PENDAHULUAN**

Menurut Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan Nasional di tahun 2006 menerbitkan Panduan Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS). Rencana Pengembangan sekolah (RPS) terdiri atas rencana strategis (Renstra) dan rencana operasional (Renop). Sesuai dengan PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 53 ayat 1 berbunyi bahwa “setiap satuan pendidikan dikelola atas dasar rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 (empat) tahun”. Rencana kerja tahunan dikategorikan sebagai rencana operasional, sedangkan rencana kerja jangka menengah berkategori rencana strategis. Salah satu upaya untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan (SNP), setiap sekolah wajib membuat Rencana Pengembangan Sekolah (RPS). Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) merupakan salah satu wujud dari salah satu fungsi manajemen sekolah yang amat penting yang harus dimiliki sekolah. Rencana pengembangan sekolah ini harus dibuat bersama pihak stakeholder untuk kemajuan sekolah pada masa yang akan datang.

Salah satu kompetensi yang dimiliki kepala sekolah dalam memimpin sekolah adalah kemampuan menyusun rencana pengembangan sekolah (RPS) dengan prosedur dan cara yang benar. Proses penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) melibatkan semua pemangku kepentingan sekolah dengan cara duduk bersama membahas setiap kategori program yang dirumuskan.

Tujuan utama penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) adalah agar sekolah dapat mengetahui secara rinci tindakan apa yang harus dilakukan dan mengetahui kewajiban dalam penyelenggaraan pendidikan. Maksud penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) agar tujuan dan sasaran pengembangan sekolah dapat dicapai dengan standar kualitas yang telah ditentukan. Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) yang diimplementasikan secara konsisten akan menjamin bahwa semua program/kegiatan yang dilaksanakan memenuhi harapan pemangku kepentingan, dan kondisi nyata sekolah.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lihat bahwa penyusunan rencana pengembangan sekolah belum terlaksana sebagaimana mestinya. Hal ini dapat dilihat dari fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Kurangnya kerja sama antara sekolah dengan *stakeholder* lainnya dalam menentukan kebijakan pengelolaan sekolah. *Stakeholder* lain yang dimaksud adalah:
  - a. Masyarakat/orang tua murid  
Masyarakat merasa tidak mempunyai keterlibatan dalam peningkatan mutu sekolah, serta tidak cukup aktif terhadap pengembangan sekolah berupa tenaga, dana, dan pikiran.
  - b. Pengurus Komite Sekolah  
Pengurus Komite Sekolah tidak berpotensi karena tidak diwakili dari berbagai pihak yang peduli dengan pendidikan.
2. Sebagian pekerjaan serta terbatasnya penghasilan orang tua/wali peserta didik menyebabkan orang tua/wali peserta didik harus memenuhi kebutuhan hidup.
3. Sebagian orang tua/wali peserta didik yang relatif rendah memiliki lulusan SD dan SMP menjadi faktor penghambat berkembangnya sekolah dan tingkat kepedulian terhadap sekolah sangat rendah.
4. Sebagian lokasi sekolah yang berada ditempat yang tidak strategis seperti tidak adanya akses transportasi umum yang melintasi lokasi sekolah. Ini salah satu faktor lambatnya perkembangan sekolah.
5. Sarana dan prasarana sekolah yang ada saat ini masih belum dapat menunjang proses pembelajaran secara maksimal seperti :
  - a. Ada sebagian sekolah, sarana pembelajaran kurang lengkap karena belum memiliki laboratorium komputer dan IPA, koleksi buku perpustakaan sangat sedikit dan kondisi bukunya yang sudah sangat tua, serta memiliki halaman/lapangan yang kurang luas dan kurang memadai. Ruang kelas yang ada belum cukup sesuai dengan jumlah rombongan belajar.
  - b. Alat, media dan sumber belajar siswa penunjang pembelajaran kurang memadai dan kurang sebanding dengan jumlah siswa, serta dalam kondisi kurang baik seperti computer, dan alat peraga.
  - c. Ada sebagian kondisi meja, kursi yang mengalami rusak ringan dan perlu perbaikan. Serta lemari/rak buku masih sangat kurang baik.

- d. untuk kelas maupun ruang guru dan kepala sekolah. Rak buku juga belum ada di setiap kelas.
- e. Kantor dan ruang guru  
Ada sebagian sekolah ruang guru tidak dengan kondisi cukup memadai.
- f. Buku  
Jumlah buku dan sumber belajar belum mencukupi, apalagi buku penunjang sangat sedikit jumlahnya. Koleksi buku-buku perpustakaan sangat minim.

Fenomena tersebut muncul disebabkan penyusunan rencana pengembangan sekolah belum terlaksana sebagaimana semestinya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Sekolah SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang sebanyak 33 orang dan keseluruhan populasi dijadikan penelitian populasi. Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah angket yang disusun berdasarkan skala Likert, dengan pilihan jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Teknik analisis data hasil penelitian ini menggunakan rumus rata-rata dan tingkat capaian klasifikasi Depdiknas.

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian ini akan menguraikan deskripsi data penyusunan rencana pengembangan sekolah meliputi; 1) melakukan analisis lingkungan strategis sekolah, 2) melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini, 3) melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun kedepan, 4) melakukan identifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan, 5) Merumuskan visi sekolah, 6) Merumuskan misi sekolah, 7) Merumuskan tujuan sekolah, 8) Menentukan strategi penilaian/pencapaian, 9) Menentukan rencana biaya (alokasi dana), 10) Membuat monitoring dan evaluasi.

### **Melakukan Analisis Lingkungan Strategis Sekolah**

Skor rata-rata melakukan analisis lingkungan strategis sekolah dalam rangka rencana pengembangan sekolah secara umum dikategorikan *cukup* dengan skor 3,0. Aspek yang memiliki skor tertinggi adalah lingkungan ekonomi dengan skor rata-rata 3,3, selanjutnya lingkungan geografis dengan skor rata-rata 3,1, lingkungan sosial dengan skor rata-rata 3,0, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah lingkungan demografis dengan skor rata-rata 2,9.

### **Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Saat Ini**

Skor rata-rata melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini secara umum dikategorikan *cukup* dengan skor rata-rata 3,4. Aspek yang memiliki skor

tertinggi memiliki skor yang sama 3,9, yaitu kondisi sekolah ditinjau dari standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian, selanjutnya kondisi sekolah ditinjau dari standar sarana dan prasarana dengan skor 3,6, kondisi sekolah ditinjau dari standar isi dengan skor 3,1, kondisi sekolah ditinjau dari standar proses dengan skor 3,1, kondisi sekolah ditinjau dari standar pendidik dan tenaga kependidikan dengan skor 3,1, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah kondisi sekolah ditinjau dari standar kompetensi lulusan dengan skor 2,8.

### **Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah yang Diharapkan 5 Tahun Ke Depan**

Skor rata-rata melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini secara umum dikategorikan *baik* dengan skor rata-rata 3,9. Aspek yang memiliki skor tertinggi memiliki skor yang sama 4,0, yaitu kondisi sekolah ditinjau dari standar isi, standar pendidik dan tenaga kependidikan, selanjutnya kondisi sekolah ditinjau dari standar kompetensi lulusan dengan skor 3,9, kondisi sekolah ditinjau dari standar sarana dan prasarana dengan skor 3,9, kondisi sekolah ditinjau dari standar pengelolaan dengan skor 3,9, kondisi sekolah ditinjau dari standar penilaian dengan skor 3,9, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah kondisi sekolah ditinjau dari standar proses dan standar pembiayaan dengan skor 3,8.

### **Melakukan Identifikasi Tantangan Nyata Antara Pendidikan Saat ini Dengan Pendidikan 5 Tahun Ke Depan**

Skor rata-rata melakukan identifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan secara umum dikategorikan *baik* dengan skor rata-rata 3,8. Aspek yang memiliki skor tertinggi memiliki skor 4,1, yaitu kondisi sekolah saat ini pada standar pengelolaan, selanjutnya kondisi sekolah saat ini pada standar isi dengan skor 4,0, kondisi sekolah saat ini pada standar pembiayaan dengan skor 4,0, kondisi sekolah saat ini pada standar proses dengan skor 3,9, kondisi sekolah saat ini pada standar kompetensi lulusan dengan skor 3,8, kondisi sekolah saat ini pada standar pendidik dan tenaga kependidikan dengan skor 3,8, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah kondisi sekolah saat ini pada standar penilaian dengan skor 3,7.

### ***Merumuskan Visi Sekolah***

Skor rata-rata merumuskan visi sekolah secara umum dikategorikan *cukup* dengan skor rata-rata 3,2. skor tertinggi adalah saya memberikan kepercayaan-kepercayaan, kebutuhan, harapan *stakeholder* sekolah dengan skor rata-rata 3,5, selanjutnya saya menjadi dasar dan mendorong terjadinya perubahan dan pengembangan sekolah kearah yang lebih baik dengan skor rata-rata 3,3, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang menyatakan saya memberikan inspirasi terhadap pengembangan sekolah yang memiliki skor rata-rata 2,9.

### ***Merumuskan Misi Sekolah***

. Skor rata-rata merumuskan misi sekolah secara umum memiliki kategori *cukup* dengan skor rata-rata 3,1. skor tertinggi adalah saya merumuskan misi dengan memberikan kepercayaan dan nilai-nilai yang dianut sekolah dengan skor rata-rata 3,6, selanjutnya misi yang disusun oleh saya harus berfokus pada

pencapaian misi dengan skor rata-rata 3,0, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang menyatakan saya merumuskan misi yang telah disusun sesuai dengan pencapaian visi sekolah yang memiliki skor rata-rata 2,9.

### ***Merumuskan Tujuan Sekolah***

Skor rata-rata merumuskan tujuan sekolah secara umum memiliki kategori *cukup* dengan skor rata-rata 3,1. skor tertinggi adalah saya berupaya untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi sekolah dengan skor rata-rata 3,5, dan selanjutnya saya meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia dengan skor rata-rata 3,1, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang menyatakan saya meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh guna mendukung kelancaran proses pembelajaran yang memiliki skor 2,8.

### ***Menentukan Strategi Penilaian/Pencapaian***

Skor rata-rata dalam merumuskan strategi pencapaian/pelaksanaan secara umum memiliki kategori *cukup* dengan skor rata-rata 3,2. skor tertinggi memiliki skor yang sama yaitu saya merumuskan strategi pencapaian/pelaksanaan prestasi belajar peserta didik dengan skor rata-rata 3,4, dan diikuti dengan saya merumuskan strategi pencapaian/pelaksanaan pengembangan SK, KD, Indikator, silabus, dan perangkat pembelajaran semua mata pelajaran dengan skor rata-rata 3,4, selanjutnya saya merumuskan strategi pencapaian/pelaksanaan pengembangan standar ketuntasan KKM dan Kelulusan dengan skor rata-rata 3,2, sedangkan yang memiliki skor terendah pernyataan yang menyatakan saya merumuskan strategi pencapaian/pelaksanaan pengembangan kompetensi guru professional yang memiliki skor 3,2.

### ***Menentukan Rencana Biaya (alokasi dana)***

Skor rata-rata dalam menentukan rencana biaya (alokasi dana) secara umum memiliki kategori *cukup* dengan skor rata-rata 3,0. skor tertinggi adalah saya merencanakan sumber pendanaan dari setiap kebutuhan dana dengan skor rata-rata 3,2, selanjutnya saya merencanakan kebutuhan keuangan sekolah sesuai dengan rencana pengembangan sekolah baik untuk jangka menengah dengan skor rata-rata 3,1, sedangkan yang memiliki skor terendah adalah pernyataan yang menyatakan saya merencanakan pengalokasian anggaran biaya yang memiliki skor rata-rata 2,9.

### ***Membuat Monitoring dan Evaluasi***

Skor rata-rata dalam membuat monitoring dan evaluasi (MONEV) secara umum memiliki kategori *cukup* dengan skor rata-rata 3,1. skor tertinggi adalah saya membuat tujuan monev pada jangka menengah dengan skor rata-rata 3,2, sedangkan skor terendah memiliki skor yang sama yaitu saya membuat program monev pada jangka menengah yang memiliki skor rata-rata 3,1.

## PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian mengenai Penyusunan rencana pengembangan sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang, yang meliputi: 1) melakukan analisis lingkungan strategis sekolah, 2) melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini, 3) melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun kedepan, 4) melakukan identifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan, 5) Merumuskan visi sekolah, 6) Merumuskan misi sekolah, 7) Merumuskan tujuan sekolah, 8) Menentukan strategi penilaian/pencapaian, 9) Menentukan rencana biaya (alokasi dana), 10) Membuat monitoring dan evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan skor penyusunan rencana pengembangan sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang memiliki skor rata-rata 3,2 dengan kategori *cukup*.

### 1. Melakukan analisis lingkungan strategis sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah

Skor rata-rata melakukan analisis lingkungan strategis sekolah dalam rangka rencana pengembangan sekolah secara umum dikategorikan *cukup* dengan skor 3,0. Menurut Muhaimin (2009:209) bahwa Analisis lingkungan strategis sekolah meliputi komponen seperti: geografis, demografis, ekonomi, sosial, yang memiliki dampak secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi perkembangan dan peningkatan mutu sekolah.

#### 1. Geografis

Analisis pada lingkungan geografis meliputi antara lain lokasi sekolah, jarak tempuh ke sekolah, dan sebagainya.

#### 2. Demografis

Analisis pada lingkungan demografis meliputi antara lain usia anak (komposisi umur), komposisi pendidikan orang tua dan masyarakat.

#### 3. Ekonomi

Analisis lingkungan ekonomi meliputi antara lain penghasilan orang tua.

#### 4. Sosial

Analisis lingkungan sosial meliputi antara lain status sosial, hubungan sosial masyarakat.

### 2. Melakukan Analisis Situasi Pendidikan Sekolah Saat Ini

Skor rata-rata melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini secara umum dikategorikan *cukup* dengan skor rata-rata 3,4.



### **3. Melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah**

Analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan menjadi salah satu indikator dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah. Untuk mencapai itu semua perlu adanya peningkatan pada kondisi sekolah berdasarkan Standar nasional pendidikan (SNP) yaitu pada kondisi sekolah ditinjau dari standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian. Dari hasil penelitian skor rata-rata penyusunan rencana pengembangan sekolah dalam melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang adalah 3,8. Skor ini dikategorikan baik. Hal ini menandakan bahwa melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan yang dilakukan oleh Kepala sekolah melalui pengembangan sudah berjalan dengan baik.

### **4. Mengidentifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah**

Menurut Muhaimin (2009:342) sebelum membuat rencana sekolah/madrasah hendaknya dideskripsikan tantangan-tantangan yang dihadapi sekolah/madrasah dengan cara melakukan analisis terhadap masalah/tantangan, penyebab masalah/tantangan, tujuan dan penanganan, yang dilakukan berdasarkan semua keterangan yang terdapat pada hasil analisis kondisi lingkungan, keadaan atau profil sekolah/madrasah serta pandangan dan harapan/saran dari pihak-pihak sekolah.

Penyusunan rencana pengembangan sekolah dalam mengidentifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang melalui bimbingan ini juga dikategorikan baik dengan skor 3,6. Kategori ini menggambarkan bahwa Kepala Sekolah melakukan penyusunan rencana pengembangan sekolah dalam mengidentifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan dengan baik pula.

### **5. Merumuskan visi sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah**

Menurut Beach (1993) dalam buku Syaiful Sagala mengemukakan proses merumuskan visi dimulai dengan ide-ide kreatif atau dengan menciptakan ide-ide baru dengan menggali dari tuntutan lingkungannya.

Penyusunan rencana pengembangan sekolah merumuskan visi sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang melalui bimbingan ini juga dikategorikan cukup dengan skor 3,2.

## **6. Merumuskan misi sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah**

Menurut Muhaimin (2009:165) misi sekolah/madrasah dikembangkan dari kegiatan utama lembaga dengan memerhatikan visi yang telah ditetapkan. Dalam pembuatan misi, penting untuk diperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan :

1. Misi harus mampu menggambarkan berbagai kepercayaan dan nilai-nilai yang dianut sekolah/madrasah.
2. Statement misi harus berorientasi ke masa depan dan mampu menggambarkan sekolah/madrasah pada masa yang akan datang dengan berpijak pada apa yang telah ada.
3. Statement misi harus focus pada pencapaian visi.
4. Statement visi bukan sesuatu yang umum, tetapi khusus berlaku untuk sekolah.
5. Statement misi merupakan statemen yang singkat dan padat tidak lebih dari dua kalimat.

Penyusunan rencana pengembangan sekolah dalam merumuskan misi sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang melalui bimbingan ini juga dikategorikan cukup baik dengan skor 3,1.

## **7. Merumuskan tujuan sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah**

Menurut Syaiful Sagala (2011:136) tujuan adalah adanya kesepakatan umum mengenai misi sekolah dan sumber legitimasi yang membenarkan setiap kegiatan sekolah, serta eksistensi sekolah itu sendiri. Selain tujuan berfungsi sebagai patokan yang dapat digunakan seluruh personal sekolah maupun kalangan luar untuk menilai keberhasilan sekolah, misalnya mengenai efektifitas maupun efesiensi.

Penyusunan rencana pengembangan sekolah dalam merumuskan tujuan sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang melalui bimbingan ini juga dikategorikan cukup dengan skor 3,1.

## **8. Merumuskan strategi penilaian/pencapaian di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah**

Menurut Muhaimin (2009:179) Sekolah/madrasah harus berupaya mengembangkan visi, tujuan dan yang telah dibuat ke dalam upaya-upaya untuk menacapai visi, tujuan tersebut. proses pencapaian visi sekolah/madrasah akan dapat dilaksanakan dengan baik jika sekolah/madrasah memiliki strategi utama dalam pengembangannya.

Penyusunan rencana pengembangan sekolah dalam merumuskan strategi pencapaian/pelaksanaan di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang melalui bimbingan ini juga dikategorikan cukup baik dengan skor 3,2.

## **9. Menentukan rencana biaya (alokasi dana) di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah**

Menurut Muhaimin (2009:364) rencana biaya adalah rencana kebutuhan dana yang diperlukan untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dirumuskan serta biaya operasionalnya.

Sekolah merencanakan alokasi anggaran biaya untuk kepentingan lima tahun. Rencana biaya tersebut dapat dirumuskan per tahunnya, sehingga dalam waktu lima tahun akan diketahui jumlah biaya yang diperlukan dan dari sumber biaya mana saja.

Penyusunan rencana pengembangan sekolah dalam menentukan rencana biaya (alokasi dana) di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang melalui bimbingan ini juga dikategorikan cukup dengan skor 3,0.

## **10. Membuat monitoring dan evaluasi (MONEV) di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang Dalam Rangka Rencana Pengembangan Sekolah**

Menurut Muhaimin (2009:373) monitoring dan evaluasi (MONEV) pada dasarnya terdiri atas dua aspek kegiatan yaitu *monitoring dan evaluasi*. Monitoring merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengawasi atau memantau proses dan perkembangan pelaksanaan program sekolah/madrasah.

Evaluasi merupakan suatu proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program sekolah/madrasah dengan kriteria tertentu untuk keperluan pembuatan keputusan.

Penyusunan rencana pengembangan sekolah dalam membuat monitoring dan evaluasi (MONEV) di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dikategorikan cukup baik dengan skor 3,1.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan penyusunan rencana pengembangan sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Melakukan analisis lingkungan strategis sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka rencana pengembangan sekolah adalah cukup dengan skor rata-rata 3,0.
2. Melakukan analisis situasi pendidikan sekolah saat ini di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka rencana pengembangan sekolah adalah cukup dengan skor rata-rata 3,4.
3. Melakukan analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan adalah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka rencana pengembangan sekolah adalah baik dengan skor rata-rata 3,8. Ini berarti analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun ke depan sudah dilaksanakan baik.

4. Mengidentifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka rencana pengembangan sekolah adalah baik dengan skor rata-rata 3,6. Ini berarti identifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan yang dilakukan sudah dilaksanakan dengan baik.
5. Merumuskan visi sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka rencana pengembangan sekolah adalah cukup dengan skor rata-rata 3,2.
6. Merumuskan misi sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka rencana pengembangan sekolah adalah cukup dengan skor rata-rata 3,1.
7. Merumuskan tujuan sekolah di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka rencana pengembangan sekolah adalah cukup dengan skor rata-rata 3,1.
8. Merumuskan strategi penilaian/pencapaian di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka rencana pengembangan sekolah adalah cukup dengan skor rata-rata 3,2.
9. Menentukan rencana biaya (alokasi dana) di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka rencana pengembangan sekolah adalah cukup dengan skor rata-rata 3,0.
10. Membuat monitoring dan evaluasi (MONEV) di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang dalam rangka rencana pengembangan sekolah adalah cukup dengan skor rata-rata 3,1.

Melihat gambaran secara umum mengenai penyusunan rencana pengembangan sekolah yang dilakukan Kepala Sekolah memang masih belum maksimal, maka saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut :

1. Analisis lingkungan strategis sekolah
  - a. Aspek yang dilihat adalah letak lokasi sekolah  
Diharapkan kepada kepala sekolah untuk dapat menunjang lokasi yang strategis dengan kondisi masyarakat sekitar, sehingga mampu menjadi salah satu faktor dalam rangka mengembangkan kualitas bagi sekolah.
  - b. Aspek yang dilihat adalah akses transportasi  
Diharapkan kepada kepala sekolah untuk dapat memberi fasilitas transportasi bagi peserta didik yang jarak jauhnya antara tempat tinggal ke sekolah.
  - c. Aspek yang dilihat adalah komposisi umur bagi peserta didik  
Diharapkan kepada kepala sekolah pada penerimaan peserta didik baru harus merencanakan daya tampung yang dibutuhkan setiap sekolah sesuai batas umur yang telah ditentukan untuk memenuhi syarat pada penerimaan peserta didik baru.
  - d. Aspek yang dilihat adalah latar belakang pendidikan/pekerjaan orang tua peserta didik  
Diharapkan kepada kepala sekolah untuk mengajak orang tua/wali peserta didik bermusyawarah dalam melaksanakan manajemen sekolah, mengenai kesenjangan kondisi orang tua/wali, dengan adanya mufakat

hasil musyawarah dapat menjadi kekuatan dalam memecahkan masalah tersebut.

- e. Aspek yang dilihat adalah penghasilan orang tua/wali murid  
Diharapkan kepada kepala sekolah, komite sekolah serta *stakeholder* lainnya perlu memperhatikan bagaimana pendapatan orang tua peserta didiknya, sehingga sekolah dapat mengajukan kepada pemerintah untuk mendapatkan bantuan untuk siswa yang kurang mampu secara ekonomi.
  - f. Aspek yang dilihat adalah sosial  
Diharapkan kepada kepala sekolah mampu mendorong terciptanya iklim sekolah yang baik serta hubungan interaksi kepada masyarakat luar dengan cara bermanfaat bagi organisasi sekolah.
2. Analisis situasi pendidikan saat ini
- a. Aspek kurikulum  
Diharapkan kepada kepala sekolah dan *stakeholder* lainnya untuk setiap kelompok mata pelajaran perlu menggunakan pendekatan tematik sehingga pembelajaran masing-masing kelompok mata pelajaran bisa mewarnai pemahaman dan penghayatan peserta didik.
  - b. Aspek pada beban belajar guru  
Diharapkan kepada kepala sekolah memperhitungkan secara maksimal dan terinci jam pembelajaran, per minggu, per semester dengan sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur sesuai dengan kebutuhan dan ciri khas masing-masing guru.
  - c. Aspek kebutuhan belajar peserta didik  
Diharapkan kepada guru dalam melakukan penilaian hasil belajar yang fleksibel serta memperoleh gambaran secara utuh kondisi belajar peserta didik yang sebenarnya menurut kebutuhan masing-masing peserta didik.
  - d. Aspek keterampilan peserta didik  
Diharapkan kepada seluruh guru untuk dapat terus mengasah dan meningkatkan potensi kreatif yang dimiliki peserta didik dengan cara mengikuti pendidikan dan pelatihan
  - e. Aspek pengalaman belajar peserta didik  
Diharapkan kepada kepala sekolah, guru untuk dapat memantapkan hasil peserta didik di kelas serta memiliki keterampilan dan kemampuan sesuai dengan bakat dan minat di bidangnya.
  - f. Aspek yang dilihat adalah rencana kebutuhan sarana sekolah  
Diharapkan kepada kepala sekolah, komite sekolah serta *stakeholder* lainnya untuk menyediakan sumber belajar yang memadai untuk peserta didik
  - g. Aspek yang dilihat dari pencapaian misi sekolah  
Diharapkan kepada kepala sekolah, serta *stakeholder* lainnya untuk meningkatkan kualitas kerja kepala sekolah sebagai leader, manager, administrator, supervisor dan fasilitator dan meningkatkan kualitas guru dalam berbudaya saing tinggi dan

- berdaya guna dalam kegiatan belajar mengajar serta meningkatkan kualitas peserta didik dan kecerdasan peserta didik guna pengembangan sekolah
- h. Aspek yang dilihat dari mutu pendidikan  
Diharapkan kepada kepala sekolah, komite sekolah serta *stakeholder* lainnya untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh dari siswa, guru, pengelola sekolah, sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran.
  - i. Aspek yang dilihat adalah penilaian/pencapaian pengembangan guru professional  
Diharapkan kepada kepala sekolah lebih aktif memberikan motivasi kepada guru dalam hal pengembangan kompetensi professional agar dapat meningkatkan semangat guru yang berhubungan dengan pelaksanaan mengajarnya di kelas.
  - j. Aspek yang dilihat adalah penilaian/pencapaian prestasi belajar peserta didik  
Diharapkan kepada seluruh guru lebih dapat memotivasi peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya dan menjadikan kebebasan yang positif pada peserta didik
  - k. Aspek yang dilihat adalah membuat tujuan monev  
Diharapkan kepada kepala sekolah lebih mengoptimalkan bagi kinerjanya serta bekerja sama dengan semua warga sekolah agar peningkatan mutu sekolah menjadi lebih baik lagi.
  - l. Aspek yang dilihat adalah program monev  
Diharapkan kepada kepala sekolah, komite sekolah serta *stakeholder* lainnya tidak hanya melakukan tugasnya untuk menyampaikan pendidikan yang baik terhadap siswa, namun juga perlu mematuhi peraturan yang mengatur tentang standar pengelolaan satuan pendidikan. Serta membentuk sekolah dan pengajar yang inovatif bagi kemajuan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amtu, Onisimus. 2011. *“Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah (Konsep, strategi, dan implementasinya)”*. Bandung : Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barlian, Ikbal. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta : Erlangga.
- Made Pidarta. 1990. *Perencanaan Pendidikan Partisipasi*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Makawimbang, Jerry H. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan Yang Bermutu*. Bandung : Alfabeta.

- Muhaimin. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : PT Grafindo Persada.